



**LAPORAN HASIL PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA REKTOR
PERIODE TRIWULAN IV TAHUN 2022**

1.	SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		
1.1.	Indikator Kinerja : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Target 1 Tahun	Target Tw 4
		60 %	60 %
			Rea Tw 4 37,67 %
<p>Capaian Indikator Kinerja ini pada Triwulan ke-3 mencapai 21,35 %, Pada periode triwulan ke-4 ini (Oktober s.d. Desember) ada penambahan capaian sebesar 16.32% sehingga s.d. akhir Triwulan ke-4 total capaian indikator kinerja ini tetap sebesar 37,67 %, dengan perincian sebagai berikut : kualifikasi Jumlah lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan adalah sebesar 1.459 alumni (27,79%), Jumlah lulusan S1 dan S0 yang melanjutkan studi sebesar 380 alumni (7,24%), dan Jumlah lulusan S1 dan S0 yang menjadi wiraswasta sebesar 139 alumni (2,65%). Total seluruh alumni yang diwisuda pada tahun 2021 (TS-1) D3 dan S1 atau wisudawan/wisudawati ke 100,101,102,103,104 adalah sebesar 5.251 lulusan dan sebanyak 1978 alumni yang menyelesaikan mengisi kuesioner Tracer Study.</p>			
	Kendala	Solusi / Tindak Lanjut	Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala
	1) Tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner TS masih rendah; 2) masih banyak alumni yang putus kontak akibat no hp yang sudah tidak aktif dan alamat email yang sudah berubah hingga tidak terjangkau. 3) dari pihak universitas tidak menjangkau alumni melalui program studi. 4) Sangat sedikitnya waktu yang digunakan dalam penelusuran alumni (Tracer Study) yaitu hanya 3 bulan 5) belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dari jumlah data kelulusan yg diwisuda	1) Tetap terus berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi; 2) Melacak kembali alumni yang putus kontak secara manual melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya; 3) Pembekalan maupun sosialisasi untuk membuka wawasan kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuesioner TS; 4) Pembekalan alumni oleh UPKH melibatkan industri dan wirausaha 5) Memberikan feedback bagi para alumni yang mengisi kuesioner TS 6) Seluruh Anggota CDC aktif dalam mensosialisasikan TS ULM baik diluar dan didalam kampus 7) CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif berkembang mengenai metode baru yang didapat dari hasil studi tiru dan pelatihan TS (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik diluar aplikasi maupun didalam aplikasi)	<ul style="list-style-type: none"> ● WR 3 ● Ka BAK ● Tim CDC Universitas ● Tim CDC Fakultas ● Tim Surveyor ● Program Studi ● Subbag Alumni (BAK)

1.2.	Indikator Kinerja : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Target 1 Tahun	Target Tw 4	Rea Tw 4
		20 %	20 %	9,41 %
Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Progres Kegiatan : Pada triwulan III capaian kinerja ini sebesar 7,09 %, dan pada periode Oktober s.d. Desember 2022 ada tambahan capaian sebesar 2,32 %. sehingga sampai dengan akhir Triwulan IV total capaian menjadi 9,41 %. Dengan analisis dimana jumlah mahasiswa ULM yang mengambil program MBKM selama tahun 2022 sebanyak 2804 orang mahasiswa (mahasiswa jenjang S1 dan D3 yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus) dan yang mendapat prestasi ditingkat nasional dan internasional sebesar 280 orang mahasiswa dari total 29.795 mahasiswa				
Kendala		Solusi / Tindak Lanjut		Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala
1) Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS. 2) seluruh data kegiatan mahasiswa 20 sks belum terintergrasi dari tingkat universitas, sehingga sering terjadi perbedaan data pada fakultas dengan BAK.		1) Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS. 2) diperlukannya manajemen data yang terjalin dan tidak tumpang tindih , sehingga menghasilkan intergrasi yang baik dan akurat		1) WR 1 dan WR 3 2) Dekan Fakultas 3) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan
2.	SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
2.1.	Indikator Kinerja : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Target 1 Tahun	Target Tw 4	Rea Tw 4
		20 %	20 %	18,68 %
Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan III sebesar 12,24 %. Pada periode Oktober s.d. Desember 2022 mendapatkan tambahan sebesar 6,44% Sehingga pada Triwulan IV capaian indikator kinerja ini mencapai 18,68% Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen ULM per Desember 2022 sebanyak 1397 orang dosen (1213 dosen dosen tetap dan 184 dosen tidak tetap) Adapun capaian indikator ini dapat dirincikan sebagai berikut : ada 82 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 - QS 300 by subject), ada 45 bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan ada 134 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi (minimal 5 tahun terakhir) dengan total 261 dosen.				
Kendala		Solusi / Tindak Lanjut		Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala
Belum terimplementasinya kegiatan Tri Dharma pada kerjasama dengan kampus / PT Luar negeri berskala QS 100-300. Perlu diformilkan izin kegiatan dosen di dunia industri		Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerjasama dalam hal Tri Dharma ke kampus/ PT luar negeri berskala QS 100-300.		1) WR2 dan WR 3 2) Pimpinan Fakultas 3) Ka Biro Umum & Keu

	seperti pembuatan izin berkegiatan di luar kampus dari Dekan. Masih terdapat penunjukkan dosen pendamping yang belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti lomba.	Memberikan pelatihan agar dosen bisa memahami teknis untuk bisa bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu kinerja dosen yang berkegiatan di dunia industri harus terus diukur agar kinerja Tri Dharma perguruan tinggi tetap bisa memenuhi persyaratan minimal 12 SKS per semester. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa	4) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan	
2.2.	Indikator Kinerja : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Target 1 Tahun 40 %	Target Tw 4 40	Rea Tw 4 43,59 %
Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Hasil capaian indikator kinerja pada triwulan 4 ini pada periode Oktober s.d. Desember 2022, ada sekitar tambahan sebesar 1,57 % . Sehingga pada Triwulan 4 ini capaian indikator kinerja ini menjadi 43,59% Dengan analisis jumlah total keseluruhan dosen ULM per Desember 2022 sebanyak 1397 orang dosen (1213 dosen NIDN dan 184 dosen NIDK) , Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 ada 391 orang, sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 205 orang dan jumlah dosen berpengalaman kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 13 orang dosen				
Kendala		Solusi / Tindak Lanjut		Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala
Masih banyak dosen dilingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi.		Mendorong pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional		1) WR2 dan WR 3 2) Pimpinan Fakultas 3) Dosen Bersangkutan 4) Ka Biro Umum & Keu 5) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan 6) Kepegawaian Universitas
2.3.	Indikator Kinerja : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Target 1 Tahun 0,5	Target Tw 4 0,5	Rea Tw 4 2,02
Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan III sebesar 1,34. Pada periode Oktober s.d. Desember 2022 mendapatkan tambahan sebesar 0,68 . Sehingga pada Triwulan IV capaian indikator				

<p>kinerja ini mencapai 2,02. Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen ULM yang ber NIDN sebanyak 1213 orang dosen. Adapun capaian indikator ini dapat dirincikan sebagai berikut : 1) Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang dipublikasikan ditingkat internasional sebanyak 2.385 luaran dengan perincian scopus sebanyak 220 keluaran, web of science 33 keluaran dan google scholar sebanyak 2132 keluaran. 2) Menghasilkan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan mendapat pengakuan sebanyak 70 luaran (Sumber : LPPM ULM)</p>				
Kendala		Solusi / Tindak Lanjut		Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala
<p>1) Sebagian besar artikel terpublikasi pada jurnal yang tidak terindeks scopus 2) Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional 3) Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa inggris.</p>		<p>1) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus 2) Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM 4) Menambah anggaran yang besar di dalam RKA tiap fakultas dalam rangka membantu dosen untuk publikasi internasional.</p>		<p>1) WR 1 2) Pimpinan Fakultas 3) LPPM 4) PPJP</p>
<p>3. SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</p>				
3.1. Indikator Kinerja : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		Target 1 Tahun	Target Tw 4	Rea Tw 4
		50 %	50 %	92,54 %

<p>Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Pada Triwulan III capaian indikator kinerja ini sebesar 91,04 % dan pada periode Oktober s.d. Desember 2022 ini mendapatkan tambahan capaian sebesar 1,5 %. Sehingga pada Triwulan IV total capaian indikator kinerja ini sebesar 92,54 %. Dari 67 prodi S1 dan D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan masa berlaku kerjasamanya masih berlangsung sebanyak 62 prodi atau 92,54 % dengan perincian sebagai berikut : FKIP sebanyak 21 prodi, FEB 5 prodi, FH 1 prodi, FISIP 6 prodi, FT 7 prodi, FK 4 prodi, FKG 1 prodi, FAPERTA 3 prodi, FPK 6 prodi, FHUT 1 prodi, dan FMIPA 7 prodi yang menjalin kerjasama dengan mitra</p>				
Kendala		Solusi / Tindak Lanjut		Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala
<p>Belum adanya data yang terintegrasi dari kerjasama universitas untuk memudahkan rekapitulasi data</p>		<p>Pihak PTIK universitas dapat membuat sistem yang terintegrasi untuk merekapitulasi data kerjasama (SIPERKASA, SIK dan DAKERSA)</p>		<p>1) PTIK 2) Perencanaan (EPPA) 3) Kerjasama 4) Operator lapkerma 5) Wakil Rektor 2</p>

			6) Wakil Rektor 4 7) Ka BPKH 8) Fakultas	
3.2.	Indikator Kinerja : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Target 1 Tahun	Target Tw 4	Rea Tw 4
		40 %	40 %	46,96 %
	Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Pada triwulan III capaian indikator kinerja ini mencapai 42,93 %, Pada periode Oktober s.d. Desember 2022 mendapatkan tambahan capaian sebesar 4,03% Sehingga pada triwulan IV ini mencapai 46,38% dengan perincian dimana jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebesar dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebesar 1103 dari jumlah mata kuliah yang kurang lebih sudah terdata sebanyak 2378 Mata Kuliah sehingga menjadikan capaian hingga triwulan IV ini sebesar 46,38 %			
	Kendala	Solusi / Tindak Lanjut	Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala	
	1. Kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari RPS 2. RPS masih belum selesai karena dosen masih mengerjakan tugas yang lain 3. Pada triwulan II tahun 2022 masih ada RPS mata kuliah yang baru menerapkan sistem berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga belum bisa terukur indikator dan kriteria ketercapaian pembelajaran berbasis case method dan team-based project	1. Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM 2. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	1) WR 1 2) Pimpinan/Dekan Fakultas 3) Wakil Dekan Akademik 4) Program Studi 5) LP3 6) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan 7) Koordinator Akademik 8) Subbag Akademik & Evaluasi	
3.3.	Indikator Kinerja : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Target 1 Tahun	Target Tw 4	Rea Tw 4
		5 %	5 %	0 %
	Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Dari 67 Program Studi S1 dan D3 Universitas Lambung Mangkurat s.d. Desember 2022 belum ada prodi yang mendapat atau memiliki akreditasi Internasional. Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan oleh ULM adalah sudah mendaftarkan 4 program studi ke Lembaga ASIIN di Jerman untuk mendapatkan akreditasi internasional dan jadwal rencana visitasi akreditasi internasional akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Oleh karena itu upaya ULM sambil menunggu jadwal visitasi tersebut ULM telah melaksanakan bimbingan belajar peningkatan kemampuan berbahasa inggris untuk semua PNS dilingkungan ULM terutama para pimpinan ULM.			
	Kendala	Solusi / Tindak Lanjut	Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala	
	Hambatan / Kendala : 1) Waktu untuk melaksanakan	Solusi dan Tindak Lanjut : 1) Bagi prodi yang sudah didaftarkan dan	1) Semua Pimpinan Universitas 2) Pimpinan Fakultas	

	<p>visitasi, submit dan hasil memerlukan waktu yang relatif lama, melebihi 1 tahun 2) Masih banyaknya para pimpinan dan tenaga pendik yang kurang mahir dalam berbahasa Inggris. Ini akan menyulitkan nantinya dalam berkomunikasi dengan pihak asesor saat visitasi berlangsung.</p>	<p>sedang menunggu jadwal visitasi akreditasi pada bulan maret 2023 nanti, telah mengikuti kursus bahasa Inggris bagi dosen dan tenaga pendik dilingkungan ULM yang difasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat. 2) Mengidentifikasi program studi yang diperkirakan siap untuk disubmit ke akreditasi internasional. 3) Memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk disubmit ke akreditasi internasional oleh LPM</p>	<p>3) LPM</p>
--	---	--	---------------

<p>4.</p>	<p>SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya Tata kelola Satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</p>			
<p>4.1.</p>	<p>Indikator Kinerja : Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</p>	<p>Target 1 Tahun</p>	<p>Target Tw 4</p>	<p>Rea Tw 4</p>
<p>Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Capaian Nilai Rata-Rata Predikat SAKIP Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2022 berdasarkan pengumuman akhir hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang disampaikan oleh Inspektur Jenderal pada Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek pada tanggal 26 Desember 2022, ULM masuk dalam kategori BB dengan nilai 73,25 (Sumber data dari : Spasikita)</p>		<p>A</p>	<p>A</p>	<p>BB</p>
	<p>Kendala</p>	<p>Solusi / Tindak Lanjut</p>		<p>Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala</p>
<p>Kendala / Permasalahan : 1) IKU Renstra ULM 2020-2024 belum sempat diselaraskan dengan IKU Kementerian dimana mengakibatkan : (a) kualitas rumusan hasil (tujuan atau sasaran) belum jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai, (b) ukuran keberhasilan (indikator kinerja) belum memenuhi kriteria smart (c) indikator kinerja utama (IKU) belum menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, 2) Dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan hubungan yang berkesinambungan 3) rekomendasi atas hasil evaluasi</p>	<p>Solusi / Tindak Lanjut : 1) Pimpinan segera melakukan revisi Renstra untuk menyelaraskan dengan IKU kementerian; 2) Pihak-pihak yang terkait segera berkoordinasi untuk membangun sistem yang terintegrasi agar memudahkan untuk mengevaluasi capaian atas pelaksanaan RKA oleh Unit kerja dilingkungan ULM. 3) Pimpinan unit kerja segera mensosialisasikan PK yang telah diperjanjikan untuk diketahui dan dijadikan sebagai salah satu dari indikator kinerja individu pada SKP Pegawai. 4) SPI dan tim dari Perencanaan ULM pada tahun 2023 lebih intensip dalam melakukan penelaahan RKA</p>	<p>1) Rektor dan Wakil Rektor, 2) Biro PKH 3) Tim SAKIP ULM 4) SPI</p>		

	kinerja internal belum seluruhnya ditindak lanjuti oleh berbagai pihak yang terkait. 4) Masih banyaknya unit kerja yang tidak memperhatikan Sasaran / indikator kinerja pada Renstra dalam penyusunan anggaran / RKA.	unit kerja terkait dengan sasaran / indikator kinerja pada Renstra ULM.			
4.2.	Indikator Kinerja : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		Target 1 Tahun	Target Tw 4	Rea Tw 4
			86	86	91,69
	Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM sampai dengan akhir TA. 2022 ini adalah 91,69 dimana Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 89,22 dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,50 Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh ULM dalam rangka meningkatkan NKA tersebut adalah 1) Merevisi halaman III DIPA ULM oleh tim bagian perencanaan di Rektorat ULM; 2) Tim keuangan ULM selalu berkoordinasi secara inten dengan semua unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan di RKA setiap minggunya agar Rencana Penarikan dana (RPD) yang sudah ditetapkan bisa dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sehingga meningkatkan nilai EKA pada variabel tingkat konsistensi 3) Tim evaluasi pelaporan dari BPKH selalu berkoordinasi dengan semua unit kerja dan tim pengelola keuangan ditingkat rektorat terkait capaian-capaian output dan anggaran setiap bulannya. 4) Semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran di ULM selalu bersinergi seperti unit kerja, PPK, Pokja, Tim Pendukung PPK dan Biro Umum selaku unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan PBJ di ULM				
	Kendala	Solusi / Tindak Lanjut	Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala		
	Kendala / Permasalahan : Adanya cut off anggaran untuk sumber dana dari PNBPN dari awal bulan Juli s.d. minggu pertama bulan September, ini karena adanya proses pengalihan status satker ULM ke BLU sehingga banyak kegiatan yang tertunda pelaksanaannya.	Solusi / Tindak Lanjut : Pimpinan memerintahkan kepada seluruh unit kerja untuk menyiapkan berkas amprahan untuk diajukan ke PPSPM masing-masing unit kerja untuk segera direalisasikan pada bulan awal bulan desember untuk meningkatkan daya serap anggaran. ULM pada akhir triwulan IV.	1) Rektor 2) Wakil Rektor II 3) PPK Universitas 4) PPK Unit Kerja 5) Semua unit kerja yang menerima RKAKL		